

KUB Tiwi Manunggal Terima CSR BRI



KR-Widiastuti

Pinca BRI Kanca Wates Hendrarto (empat dari kanan) menyerahkan bantuan CSR.

KOKAP (KR) - Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tiwi Manunggal yang memproduksi gula semut organik mendapatkan bantuan sebesar Rp 120 juta dari Corporate Social Responsibility (CSR) Bank BRI. Penyerahan dilakukan Hendrarto Pemimpin Cabang (Pinca) Bank BRI Kantor Cabang (Kanca) Wates kepada Ketua KUB Tiwi Manunggal Sutriyana, beberapa hari lalu, di Pedukuhan Tegiri 2 Kalurahan Hargowilis Kapanewon Kokap.

Hendrarto menyatakan bahwa KUB Tiwi Manunggal merupakan Cluster Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Binaan BRI. “Kami berharap bantuan ini mampu membantu proses pengolahan gula semut

yang lebih modern dan lebih baik lagi. Sehingga bisa mempengaruhi produksi gula semut ke arah yang lebih produktif,” kata Hendrarto yang didampingi Achmad Adib Ansorulloh Manager Pemasaran Mikro (MPM) Bank BRI Cabang Wates beserta AMPM.

Bantuan tersebut, kata Sutriyana, untuk meningkatkan produktivitas gula semut. “Terima kasih Bank BRI. Ungganya akan dipakai untuk membeli alat berupa mesin oven, mesin packaging, metal detector. Produk gula semut “Coconeera” mulai produksi sejak 2010 lalu, yang 90 persennya adalah ekspor, namun belum ekspor mandiri,” ujarnya.

(Wid)-f

TINGKATKAN PENGETAHUAN

Pramuka Kunjungi Situs Pulutan-Rongkop



KR-Dedy EW

Kunjungan situs di Pulutan Wonosari.

WONOSARI (KR) - Pramuka Gunungkidul mengikuti kegiatan jelajah budaya mengunjungi Situs bersejarah di Pulutan Wonosari dan Goa Brahola di Kapanewon Rongkop. Melalui agenda ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang sejarah. Para peserta juga mendapatkan penjelasan sejarah situs dari juru pelihara (jupel) situs. “Melalui kun-

jung situs ini diharapkan akan menambah pengetahuan. Gunungkidul memiliki beragam peninggalan Cagar Budaya yang merefleksikan perjalanan panjang sejarah hingga terbentuk seperti sekarang,” kata Sekretaris Dinas Kebudayaan (Disbud) Agus Mantara MM di damping Kabid Warisan Budaya Agus Budi Sulistyo MM, Sabtu (4/12).

(Ded)-f

Kapela Gelar Temu Alumni dan Baksos

WONOSARI (KR) Keluarga alumni SMPN 1 dan SMAN 1 Wonosari angkatan 1975/1979 (Kapela 75/79) melaksanakan temu kangen di Kampung Tani Resto Piyaman Wonosari, Sabtu (4/11). Pelaksanaan temu kangen ini untuk bersilaturahmi melepas rindu sudah lama tidak berjumpa.

“Selain itu juga men- doakan teman alumni, karena ada beberapa yang meninggal dunia selama pandemi. Semoga di- ampuni dosa dan kesalahannya, diterima amal ibadahnya,” kata Ketua Kapela 75/79 H Sunarto SH MM didampingi Ri- yanto SH.

Pelaksanaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kapela selama



KR-Dedy EW

Temu kangen alumni Kapela di Wonosari.

pandemi ini juga ikut aktif dalam kegiatan sosial. Diungkapkan, selama pandemi juga melak- sanakan bakti sosial, tali asih kepada mantan guru dan teman alumni. Mudah-mudahan program yang telah dilaksanakan dapat memberikan man- faat. Harapannya pan- demic covid-19 ini dapat

segera berakhir. “Alumni Kapela 75/79 cukup banyak dan tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Bahkan ada ju- ga alumni yang kini ber- ada diluar negeri. Temu kangen merupakan upaya untuk saling bersilaturah- mi dan membahas kegiat- an alumni,” jelasnya.

(Ded)-f

PTM PAUD DAN TK

Disdikpora Lebih Berhati-hati

WATES (KR)-Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo hingga saat ini baru sekitar 30 Pendidikan Anak Usia Dini PAUD/Taman Kanak-kanak (TK) yang sudah mengantongi izin Pembelajaran Tatap Muka (PTM) atau 2,7 persen dari total 830 PAUD dan TK. Belum banyaknya izin PTM pada jenjang itu karena Disdikpora berhati-hati, sebab dari hasil evaluasi surveilans atau swab acak pada jenjang di atasnya cukup banyak ditemukan kasus konfir- masi positif.

“PAUD dan TK adalah salah satu jenjang yang paling rawan terhadap penularan virus. Sehingga perlu adanya perhatian terhadap protokol kesehatan (prokes) bagi siswa ataupun pengajarnya agar serius

penerapannya bisa berjalan dengan baik. Kami perlu memastikan TK atau PAUD harus sudah sangat siap. Jumlahnya sekitar atau belum ada 30 dan paling banyak TK,” ungkap Kepala Disdikpora Kulon- progo Arif Prastowo SSos MSi.

Arif juga mendorong agar para pengawas prokes di tiap sekolah bisa maksimal dalam pemantauannya. Sehingga harapannya tidak terjadi klaster atau kasus penularan pada lingkungan sekolah di Kulonprogo. “Dalam upaya pencegahan klaster di sekolah itu, peran orang tua dalam pengawasan sangat penting. Karena anak-anak usia PAUD dan TK masih perlu berbagai pendam- pingan. Khususnya dalam penerap- an prokes saat mengikuti kegiatan belajar tatap muka,” ujarnya.

Terkait dengan evaluasi survei- lans yang dilakukan gugus tugas, memang banyak temuan kasus yang terjadi kepada siswa. Tetapi sampai saat ini belum ada satupun sekolah yang menjadi lokasi penu- laran atau klasterisasi Covid-19 pa- da kegiatan PTM. “Ke depan, Gugus Tugas Penangan Covid-19 Kulon- progo rencananya akan menggelar lagi surveilans tahap kedua terha- dap sekolah yang belum melakukan kegiatan itu. Tahap kedua akan di- lakukan Januari 2022 mendatang. Kami harus bersiap untuk menyam- but kegiatan itu (surveilans tahap kedua), prokes bagi siswa maupun guru harus diperhatikan agar tidak terjadi penularan di sekolah,” tam- bahnya.

Selama pelaksanaan surveilans

tahap pertama, dikatakan drg Ba- ning Rahayujati MKes Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, pihaknya mencatat sampai hari terakhir tahap pertama ada 94 siswa yang terkonfirmasi positif atau 4 persen dari total yang sudah diuji 2.221 orang pada 54 sekolah yang melaksanakan surveilans, terdiri dari 55 siswa SD, 11 siswa SMP dan 28 siswa SMA.

“Kami menutup sementara ter- hadap sekolah dengan temuan ka- sus positifnya cukup banyak. Gugus tugas juga melakukan tindak lanjut dengan tracing kepada kontak erat para siswa yang dinyatakan positif. Sedangkan rencananya kami juga akan menggelar surveilans tahap kedua, sekitar Desember atau Januari,” ucap Banning.

(Wid)-f

SINERGITAS BPH MIGAS DAN DPR RI

Libur Nataru Stok BBM Ditambah

PENGASIH (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM minta PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV Jateng dan DIY menambah stok bahan bakar minyak (BBM) dan Elpiji pada libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

“Masalah BBM dan gas Elpiji lancar. Insya Allah pa- da Nataru nanti juga tetap lancar dan saya minta Pertamina betul-betul men- jaga stok BBM dan Elpiji se- hingga tidak terjadi antrian panjang dalam pembelian BBM dan Elpiji,” tegas poli- tisi senior Partai Golkar, Gandung Pardiman dalam acara Sinergitas Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dan DPR RI dikemas dalam Sosialisasi Pengaturan Pe- nyediaan dan Pendistribusi- an BBM di SMKN 2 Pengasih Sabtu (4/12).

Hadir Anggota Komite Migas Basuki Trihora Putra, Sekretaris BPH Migas Yuli Rachwati, Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana, Region Manager Retail Sales Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Aji Anom Purwasakti dan Sales Area Manager Yogya-

karta PT Pertamina Patra Niaga Ivan Syuhada. Gandung Pardiman mengungkapkan, BPH Migas tidak sekadar bertu- gas pengaturan di hilir tapi juga pengawasan.

“Badan ini *superbody* atau memiliki wewenang besar dan sangat strategis menge- lola sumber daya alam, se- hingga ketugasannya me-

mang harus disosialisasikan pada masyarakat agar pe- nanganan sektor ini betul- betul optimal. Kita berharap Komite BPH Migas bisa menterjemahkan amanat undang-undang yang meng- atur hal ini,” jelasnya.

Wabup Fajar Gegana mengapresiasi terlaksana- nya sosialisasi. “Kegiatan ini merupakan aspirasi masyarakat melalui an- gota Komisi VII Pak Gandung Pardiman. De- ngan adanya sosialisasi tentu apa yang menjadi keluhan dan masukan ma- syarakat bisa ditampung dan ditindaklanjuti, se- hingga penyediaan dan

pendistribusian BBM dan Gas Elpiji di Kulonprogo berjalan lancar tanpa kendala,” tuturnya.

Sedangkan Sales Area Manager Yogyakarta PT Pertamina Patra Niaga Ivan Syuhada mengungkapkan, sebenarnya tidak terjadi ke- langkaan BBM jenis solar di Kabupaten Kulonprogo, tapi konsumsi BBM meningkat tajam.

Sementara pendistribusi- an BBM ke SPBU-SPBU tidak bisa dilakukan secara cepat. Jadi kalau hari ini ada SPBU minta kiriman BBM tidak bisa langsung di- kirim tapi menunggu hari berikutnya.

(Rul)-f



KR-Asrul Sani

Drs HM Gandung Pardiman (tengah), Komite Migas Basuki Trihora Putra dan Wabup Fajar Gegana foto bersama usai sosialisasi.

WARGA 4 PADUKUHAN - KAPANEWON NANGGULAN

Desak Penambangan Pasir Dihentikan

NANGGULAN (KR) - Perwa- kilan warga empat padukuhan Kalurahan Kembang Kapanewon Nanggulan yang tergabung dalam Paguyuban Masyarakat Kali Progo (PMKP) mendesak pemerintah menghentikan kegiatan pertam- bangan pasir di Sungai Progo. Lantaran dinilai mengganggu kenyamanan warga dan merusak lingkungan seperti sumur warga tercemar, suara bising bahkan la- han warga menjadi longsor.

“Empat wilayah terdampak pe- nambangan, Padukuhan Wiu, Pundak, Jomboran dan Nang- gulan. Dari empat wilayah terse- but, 40 kepala keluarga yang ter- dampak langsung,” kata koordina- tor warga penolak aktivitas per- tambangan Tri Harjono kepada *KR* di Media Center Dinskominfo Kulonprogo, Jumat (3/12).

Dampak buruk penambangan telah dirasakan warga sejak tahun 2020 silam. Selain menyebabkan air sumur warga kering, suara bis- ing dari mesin sedot yang beropera-

si sampai malam hari sangat mengganggu kenyamanan warga.

“Selain suara bising dan sumur kering serta air sumur yang terce- mar, kami juga mengeluarkan tanah milik warga yang berada di bantaran sungai banyak yang am- brol. Hal itu terjadi karena penam- bang menggunakan knalpot mesin sedot blombongan,” ungkap Tri mempertanyakan legalitas ke- giatan penambangan pasir di Sungai Progo tersebut.

Diungkapkan, upaya penolakan aktivitas tambang sudah di- lakukan sejak 2017 lalu. Tapi pe- merintah kalurahan setempat jus- tru memberi izin operasional de- ngan alasan banyak warga yang setuju. Ironisnya tahun ini infor- masinya akan ada perluasan area tambang.

“Yang setuju bukan warga ter- dampak, sehingga kami menuntut kegiatan penambangan di wilayah kami segera dihentikan,” pin- tanya.

Kuasa hukum PMKP, Tuson Dwi

Haryanto mengungkapkan, per- tambangan di wilayah tersebut di- lakukan tiga perusahaan tambang masing-masing PT CMK 1 dan CMK 2 serta CV Afg. Pihaknya me- nilai ketiga perusahaan tersebut kurang bertanggung jawab perma- salahan yang dialami warga seki- tar lokasi tambang. Sehingga dirinya mendorong Dinas Ling- kungan Hidup setempat melau- kukan penyelidikan. Khususnya terhadap potensi pelanggaran oleh perusahaan tambang dan dampak buruk bagi warga.

“Kami berharap DLH tidak memberikan izin perluasan wilayah tambang dimaksud,” kata Tuson.

Sementara itu Kepala DLH se- tempat, Sumarsana menegaskan, pihaknya sudah menerima ke- luhan warga empat padukuhan di Kalurahan Kembang. Dinas yang dipimpinnya akan segera turun melakukan pengecekan terhadap kegiatan penambangan di wilayah tersebut.

(Rul)-f

REVISI PERDA RTRW

Kawasan Industri Tambah Ratusan Hektare

WONOSARI (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) ten- tang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) sudah disepakati oleh bupati dan DPRD Kabupaten Gunungkidul. Namun rancangan tersebut masih belum dapat diun- dangkan karena masih perlu diper- baik dan masih harus mendapat- kan persetujuan Pemerintah Pusat. Dalam draf revisi terdapat be- berapa hal yang diselaraskan de- ngan kondisi daerah. Diantaranya berkaitan dengan kawasan industri yang berada di Kapanewon Semin

dimana kawasan industri dulunya hanya 75 hektare. Dalam revisi yang dilakukan, kawasan industri luasannya bertambah menjadi 400 hektare dan diperluas di kalurahan terdekat. “Perluasan kawasan indus- tri perlu dilakukan sejalan dengan kondisi daerah yang semakin berkembang,” kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) Gunungkidul, Winaryo Winaryo, Minggu (5/12).

Terpisah Kepala Dinas Pena- naman Modal dan Pelayanan Terpa- du (DPMPPT) Gunungkidul, Irawan

Jatmiko mengatakan RTRW ini terus berproses di pemerintahan un- tuk penyesuaian kondisi daerah. Tentu hal ini dampaknya akan sa- ngat positif bagi kabupaten Gunung- kidul.

Selain kawasan industri beberapa sektor juga dilakukan penyesuaian atau revisi. Pemilik modal pun juga diuntungkan dengan revisi Perda RTRW tersebut, namun tentunya harus sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak menyimpang. “Kita dorong investasi di Gunung- kidul,” terangnya.

(Bmp)-f

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TELP : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL : 04-DEC-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.325	14.575
EURO	16.225	16.525
AUD	10.125	10.375
GBP	19.050	19.550
CHF	15.600	15.950
SGD	10.900	11.250
JPY	126.00	131.00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.150	2.300
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
: Menerima hampir semua mata uang asing		